

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini saat ini sangat penting yang bertujuan untuk menggali potensi anak-anak yang masih terpendam, sehingga Pendidikan Anak Usia Dini di waktu sekarang sangatlah dianjurkan dan disosialisasikan langsung kepada masyarakat dari kota sampai ke pelosok desa, dengan hal ini masyarakat diharapkan dapat menerima dengan baik dan bagi orang tua yang mempunyai anak usia PAUD dengan sadar bisa memasukkan ke lembaga PAUD terdekat di daerah mereka tinggal.

Belajar sejak dini berarti menerapkan pengetahuan yang dibutuhkan anak selama tahun-tahun awal perkembangan anak. Pembelajaran yang tepat sejak dini jika diterapkan dapat menunjang perkembangan mental dan dapat meningkatkan motivasi belajar agar baik. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak.

Salah satu tujuan penulis adalah perkembangan literasi anak usia dini yang sesuai dengan perkembangan anak secara normal. Literasi dini sebagai fasilitator dalam perkembangan anak, anak mampu menumbuhkan minat terhadap sesuatu yaitu salah satunya minat dalam berliterasi (Urdin 2013), maka peran guru di sekolah diharapkan secara alamiah mampu memberikan hubungan yang positif dalam menumbuhkan rasa percaya diri serta minat anak (Waston dan Wildy, 2014). Literasi adalah proses membaca, menulis, mendengarkan, melihat pendapat dari (Kuder dan Hasit 2002). Literasi secara umum didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan. Perkembangan literasi pada masa anak pra sekolah berada pada tahap literasi dasar atau dini, ini terlihat dari anak-anak PAUD Pertiwi yang sering mencoret coret kertas bahkan dinding juga di corat coret dengan huruf atau angka dan itupun tidak jelas dan tertata. Menjelaskan bahwa pertama kali anak-anak memegang sebuah buku atau pensil, melihat orang dewasa memegang pensil atau sedang membaca maka secara langsung anak-anak akan mengenal literasi (Huder & Hasid 2022).

Literasi dini adalah kemampuan membaca dan menulis sebelum anak-anak benar-benar mampu membaca dan menulis seiring dengan bertambahnya usia anak,

perkembangan literasi prasekolah merupakan tahapan literasi dasar. Kemampuan literasi atau komunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan perkembangan kognitifnya juga. Jika anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar maka anak-anak akan tumbuh percaya diri dan mampu bersosialisasi atau bisa diterima di lingkungannya. Dalam kegiatan ini penulis memfokuskan pada literasi dini di PAUD Pertiwi dengan media celemek angka dan huruf. Karena literasi dini ini mempunyai peran penting terhadap perkembangan anak sejak dini.

Pada kenyataannya di PAUD Pertiwi di temukan kemampuan literasi dini pada anak yang masih kurang , kemampuan mengenal huruf dan angka masih banyak yang perlu di perhatikan lagi, maka dari itu hal tersebut diatas harus segera mendapatkan solusi, Pengenalan huruf dan angka menjadi solusi untuk anak usia dini dalam mengenal literasi dini karena pengenalan huruf dan angka ini adalah dasar yang paling utama dalam pembentukan kecerdasan anak dari dini. Permainan lewat media pengenalan dengan celemek huruf dan angka sangat penting diterapkan di PAUD Pertiwi karena ini merupakan refensi atau infestasi untuk anak bisa melanjutkan pendidikan ditingkat dasar dengan pengenalan angka, pengenalan huruf dan juga membaca.

B. Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

1. Ruang Lingkup Kinerja

Ruang lingkup kinerja PAUD Pertiwi mencakup seluruh aspek perkembangan terkait dengan proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, serta pengembangan sumber daya manusia, secara lebih spesifik, lingkup kerja bisa meliputi;

a. Proses pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran pengembangan kurikulum yang relevan dan beorientasi pada siswa dan berpusat pada peserta didik.
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Penetapan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Penilaian hasil belajar siswa dalam mengembangkan potensi minat bakat masing masing peserta didik.
- 5) Penilaian hasil belajar anak.

b. Pengelolaan Sekolah Yang Efektif

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah yang baik dan transparan.
- 2) Pengelolaan data siswa dan guru di Lembaga.
- 3) Penyusunan program kerja sekolah yang efektif.

- 4) Pembentukan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
 - 5) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah agar dapat berfungsi dengan baik.
 - 6) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah terutama yang dekat dengan Lembaga.
- c. Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 1) Peningkatan kompetensi pendidik melalui seminar ataupun diklat Pendidikan.
 - 2) Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif.
- d. Kerjasama dengan Orang Tua dan Masyarakat
- 1) Pembentukan komite sekolah yang aktif
 - 2) Sosialisasi program sekolah kepada orang tua dengan parenting
 - 3) Diadakan kegiatan bersama antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

2. Inovasi Sekolah

Inovasi pembelajaran dengan celemek angka dan huruf adalah menggunakan celemek yang di modifikasi sebagai media pembelajaran interaktif untuk mengenalkan konsep bilangan, angka atau huruf kepada anak-anak, khususnya di PAUD Pertiwi.

Contoh inovasi perkembangan literasi dengan dengan celemek angka dan huruf yaitu celemek huruf dan angka didesain dengan kantong-kantong angka 1-20 dan huruf abjad A-Z. Cara memainkannya anak- anak dapat mengambil huruf atau angka yang di sediakan dengan stik es krim kemudian dicocokkan dengan huruf atau angka yang ada di celemek. Guru dapat mengajukan pertanyaan (angka 2 yang mana ya? Coba temen temen tunjuk yang mana. dan coba stik angka 2 diambil dan dicocokkan dengan yang ada di celemek). Itu memanfaatkan waktu sebelum memulai proses belajar mengajar PAUD Pertiwi melaksanakan pembiasaan setiap pagi. Di hari Senin pembiasaan upacara bendera yang disebut dengan SD N Timpik I upacara bendera bentuk wujud cinta tanah air. Karena PAUD Pertiwi berdampingan dengan SD di hari Selasa pembiasaan melafalkan hadist- hadist di hari Rabu pembiasaan membaca bacaan-bacaan sholat dan surat-surat pendek dan hari kamis rutin membiasakan bercakap-cakap dengan Bahasa Jawa.

C. Tujuan Tugas Akhir Program RPL

Dari uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1) Tujuan Umum

Meningkatkan kosa kata siswa dan fokus pada peserta didik dengan bermain celemek angka dan huruf.

2) Tujuan khusus

Dapat meningkatkan percaya diri anak melalui tanya jawab, meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan meningkatkan kemampuan berbicara.

D. Manfaat Tugas Akhir Program RPL

1. Manfaat bagi Universitas

- a. Kontribusi pada pengembangan pembelajaran Bahasa
- b. Meningkatkan pengembangan kurikulum hasil dari tugas akhir, dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran yang efektif.
- c. Dapat menjadi referensi teman lain untuk tugas akhir bagi yang tertarik dengan topik ini.

2. Manfaat bagi Tempat Bekerja (PAUD):

a. Inovasi dalam Pembelajaran

Hasil tugas akhir dapat menginspirasi para pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

b. Peningkatan Kualitas Lulusan

Lulusan yang memiliki kemampuan membaca dan menulis dan kemampuan berkomunikasi dengan teman teman lain ataupun guru.

3. Manfaat bagi Penulis:

a. Peningkatan Pemahaman Konsep

Proses penelitian akan membantu penulis memahami lebih dalam tentang proses pembelajaran literasi untuk anak usia dini.

b. Peningkatan Kemampuan Menulis

Penulis akan melatih kemampuan menulis ilmiah yang baik dan jelas.

c. Pengalaman Berharga.

Pengalaman melakukan penelitian akan menjadi bekal yang berharga untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di bidang pendidikan.